

LAMPIRAN

Tutorial menggunakan aplikasi Metatrader 4 :

1. Download aplikasi dari <http://www.metatrader4.com> dan lakukan proses instalasi software metatrader 4, setelah itu isikan proses registrasi demo account dan isikan Field seperti gambar dibawah ini, kemudian klik next

Open an Account

Personal details
To open an account, please fill out all the following fields:

Name: Rama Pramasandy

Country: United States State: West Java

City: Bandung Zip code: 40239

Address: Kopo Permai II Blok A6 No.1

Phone: 08562240969 Email: fxhunter99@yahoo.com

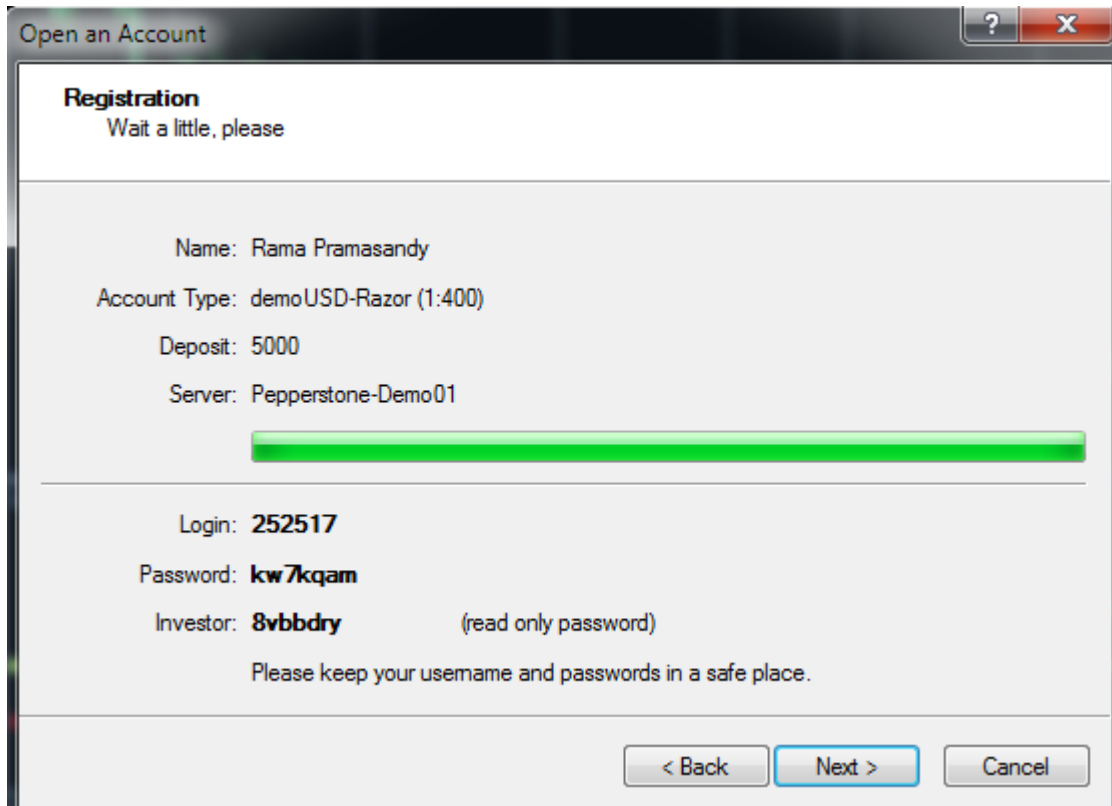
Account Type: USD-Razor Currency: USD

Leverage: 1:400 Deposit: 5000

I agree to subscribe to your newsletters

Next > Cancel

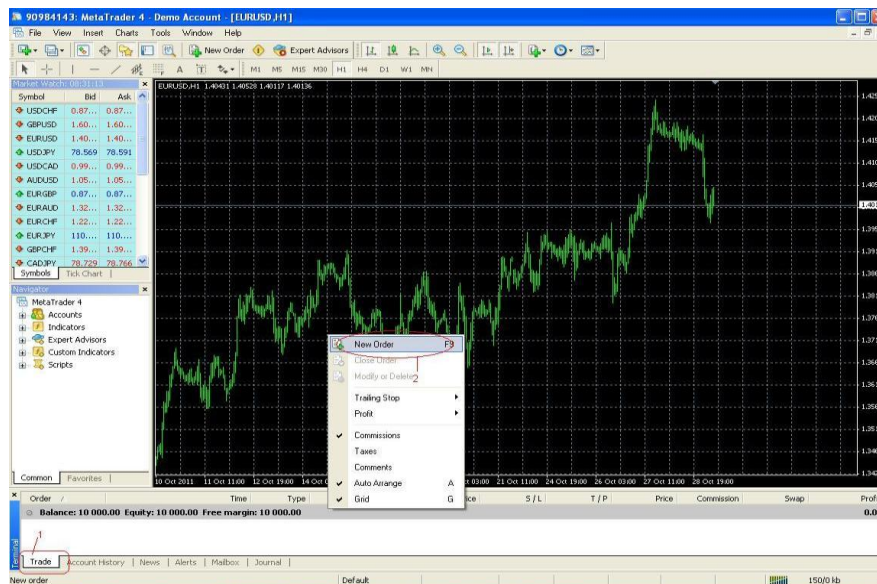
2. Selanjutnya akan muncul pilihan lokasi server metatrader, pilih Next, kemudian akan tampil login Account, Password trading (order Buy atau Sell) serta password Investor (hanya bisa melihat posisi trading tetapi tidak bisa melakukan proses order Buy, Sell atau Close order). Disarankan untuk catat data-data ini di Notepad atau Wordpad, lalu klik finish, seperti gambar dibawah ini :



3. Selanjutnya akan muncul tampilan utama dari Aplikasi Metatrader 4 seperti gambar di bawah ini :



4. Tutup semua pasangan mata uang yang ada (EURUSD, USDCHF, GBPUSD, USDJPY). Untuk membuka pair mata uang misalnya EURO vs US Dollar (EUR/USD), Pilih menu File => New Chart kemudian pilih EURUSD, pada terminal pilih Trade (nomor1) , kemudian klik kanan pada balance, pilih New Order (nomor2). Seperti gambar dibawah ini :



5. Sebagai contoh kita ambil posisi BUY atau istilah lainnya LONG, klik Buy by Market, seperti gambar dibawah ini :



Pada Pair Symbol : EURUSD artinya pair yang kita pilih adalah pasangan EURO dan US Dollar, pada Volume : di pilih 1 Lot, pada type : Market Execution

Keterangan :

Pasangan (Pairs) Mata Uang yang diperdagangkan di broker (contoh: EUR/USD , GBP/USD, USD/JPY, USD/CHF)

Berikut adalah daftar istilah yang ada :

EUR = istilah dari Euro atau Fiber (mata uang Eropa)

GBP = istilah dari Sterling atau Cable (mata uang Inggris)

AUD = istilah dari Aussie Dollar (mata uang dolar Australia)

NZD = istilah dari dari Kiwi (mata uang dolar New Zealand)

JPY = istilah dari Yen (mata uang Yen Jepang)

CHF = istilah dari Swiss Franc atau Swissy (mata uang Swiss)

CAD = istilah dari Dollar Canada (mata uang Dolar Canada)

USD = istilah dari US Dollar atau Buck (mata uang Dolar USA)

Lot : Satuan jumlah kontrak (contract size) atau volume. Pada akun Standart Account berlaku istilah

1.0 lot = 100.000 quantity contract size.

0.1 lot = 10.000 quantity contract size.

0.01 lot = 1.000 quantity contract size.

Sebagai contoh diatas kita trading dengan volume 1 lot yang artinya kita sedang membeli Mata uang EURO sebanyak 100.000 EURO. Karena adanya faktor leverage (1:100 yang di pilih pada saat buka akun demo atau real) maka modal yang dibutuhkan cukup 1401.20 US Dollar.

Setelah beberapa saat perhatikan pada bagian terminal di mana ditampilkan

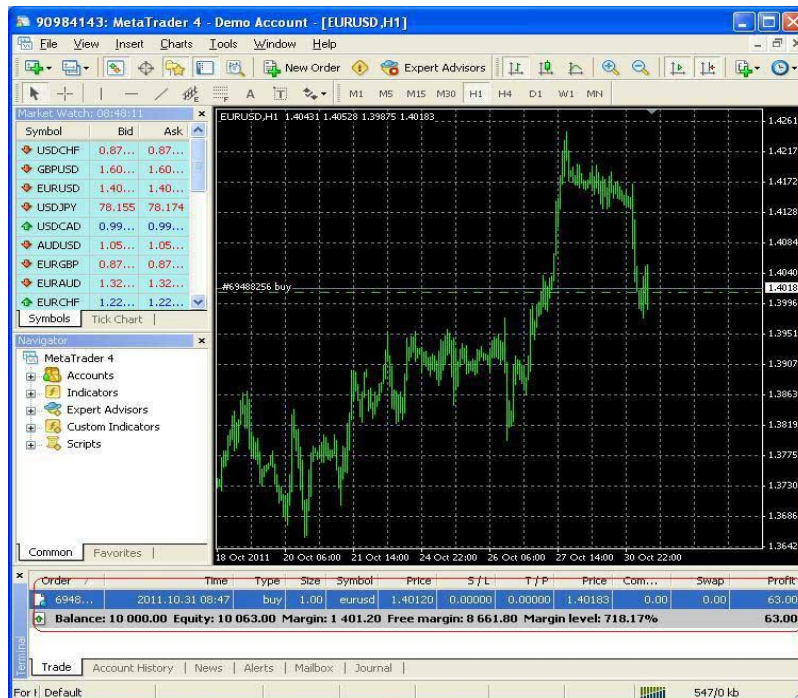
Balance : 10000

Margin :1401.20

Free Margin : 8661.80

Profit : 63

Seperti gambar dibawah ini :



Keterangan :

a. Balance : 10000 artinya modal uang kita adalah 10.000 US Dollar.

b. Equity : Jumlah uang kita saat ini yaitu 10.063 US Dollar (karena untung / profit 63 USD ,
rumusnya : $Equity = Balance + Profit$)

c. Free Margin : adalah sisa uang yang tidak di tradingkan. Hal ini berfungsi untuk menahan pergerakan harga yang mungkin akan berbalik dengan posisi yang sedang kita ambil. Saat ini kita sedang posisi Buy yang artinya mengharapkan harga dari EURO akan naik. Jika posisi analisa kita benar maka profit kita akan + (plus). Tetapi jika Harga bergerak turun maka kita akan merugi (profit menjadi - / minus).

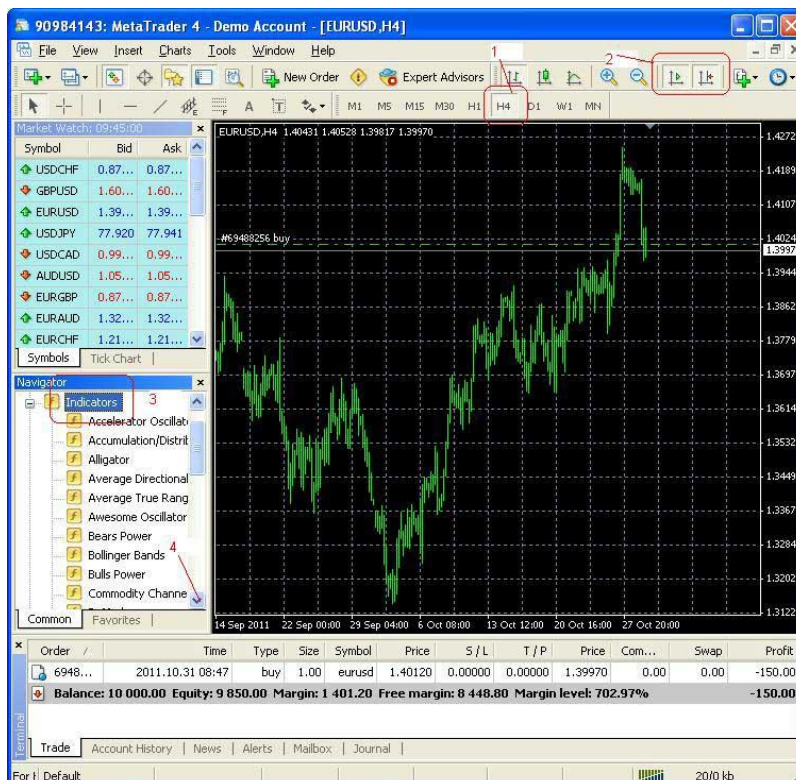
d. Margin : adalah modal yang dibutuhkan pada saat transaksi buy atau sell. Pada contoh di

atas untuk membeli Mata uang EURO sebanyak 100.000 EURO , modal yang dibutuhkan adalah 1401.20 US Dollar.

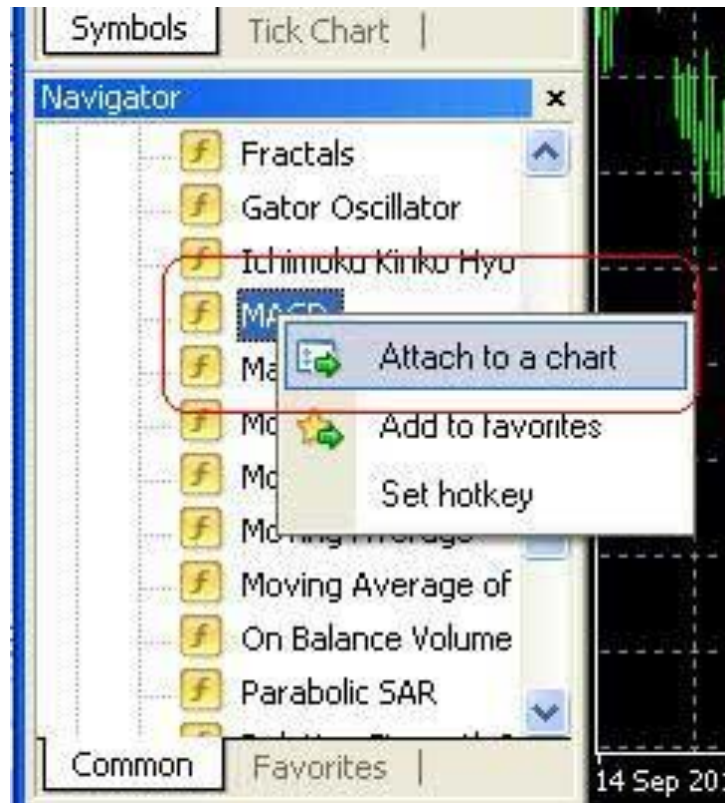
Pada Metatrader 4 sudah disertakan indikator default atau bawaan dari sananya. Indikator yang umum dipakai adalah indikator tipe Laging / terlambat yaitu MACD serta indicator yang bersifat Leading / cepat / Prediksi yaitu Stochastic.Trend beli atau jual hanya bisa terlihat di Timeframe yang besar yaitu 4H / 4 jam . Untuk entry / ambil posisi jual atau beli digunakan Timeframe 15 M atau 15 Menit.

6. Memasang Indicator

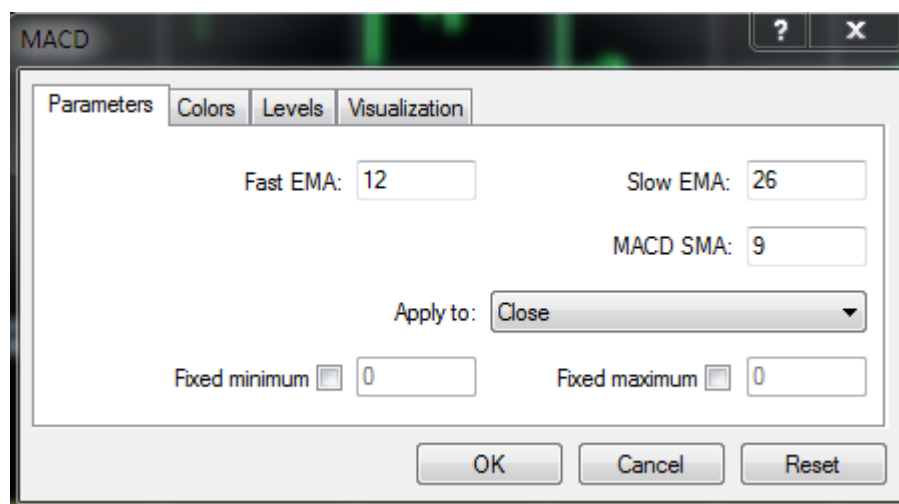
Buka chart EURUSD , pada timeframe (nomor 1) pilih H4, pada chart shift dan Auto Scroll (nomor 2) pilih aktifkan dengan cara meng klik icon dari chart shift dan Auto Scroll. Pilih window Navigator , arahkan ke Indicator (nomor 3)serta geser scroll ke arah bawah untuk menampilkan list indikator MACD (nomor 4).



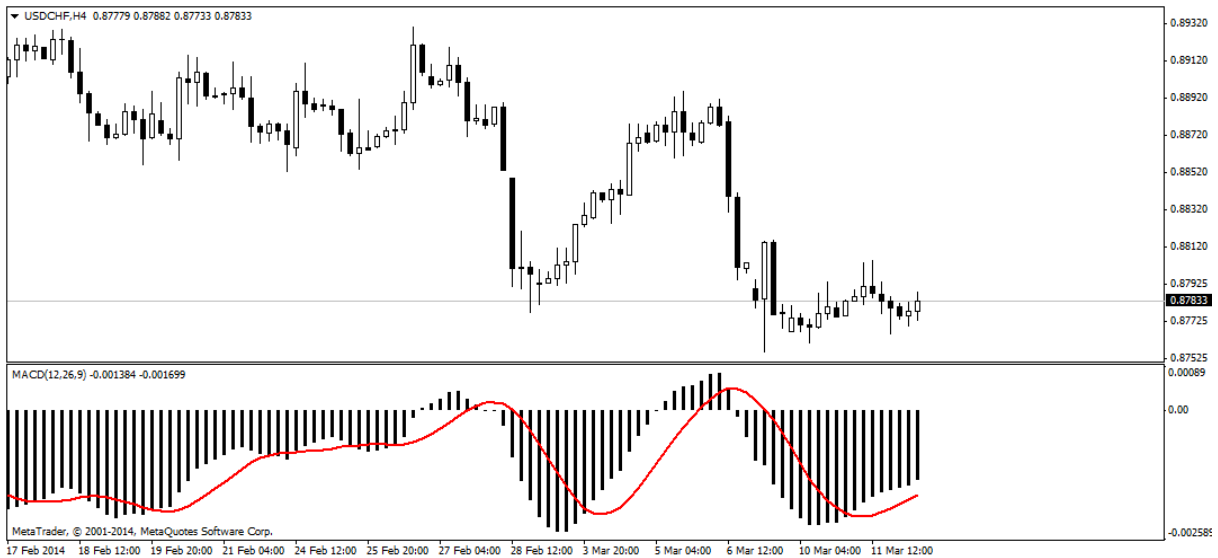
7. Kemudian pilih MACD, kemudian Klik kanan, pilih Attach to chart, seperti gambar dibawah ini :



8. Atur parameternya default (Fast EMA 12, Slow EMA 26, MACD SMA 9, Apply to : Close) , pilih OK.



9. Klik OK, maka akan muncul indikator MACD, seperti gambar dibawah ini :



Seluruh penjelasan di atas merupakan langkah – langkah bagaimana untuk mengenali dan set-up chart trading pada platform metatrader 4. Setelah langkah terakhir dilakukan maka trader atau pelaku valuta asing dapat memulai bertransaksi dengan memilih instrument mata uang yang tersedia dan menggunakan indikator-indikator yang tersedia pada platform. Jenis-jenis indikator yang sangat bervariasi membuat trader sangat fleksibel untuk menerapkan gaya atau cara bertransaksi sesuai dengan kebutuhan masing-masing.